

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*
(TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V
GUGUS I KECAMATAN BAYANG UTARA
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**KURNIA PUTRI MAILA SARI
NIM. 19129244**

**DAPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya, Sholawat beserta salam tidak lupa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Mama dan Ayah Tercinta

Sebagai tanda bakti, rasa hormat dan terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Mama Nuriyati dan Ayah Syafrizal yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, restu dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan Ayah bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Mama dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu mencukupi semua kebutuhanku, selalu menaschatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terimakasih Mama..... Terimakasih Ayah.....

Dosen Pembimbing Skripsi

Bapak Mansurdin, S.Sn.M.Hum yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan wawasan keilmuan yang membuka cakrawala, semangat, kritik, dan saran yang sangat berharga.

Saudara Kandungku

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk Abangku Arif Nursyaftiawan dan Abang Ilham Nursyafirman, terima kasih atas segala doa, semangat, dukungan dan inspirasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini...

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V GUGUS 1 KECAMATAN BAYANG UTARA PESISIR SELATAN

Nama : Kurnia Putri Maila Sari
NIM. : 19129244
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

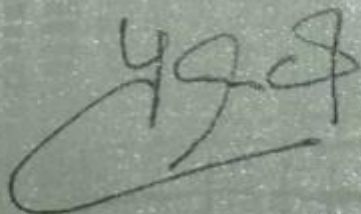
Padang, 12 Mei 2023

Mengetahui,

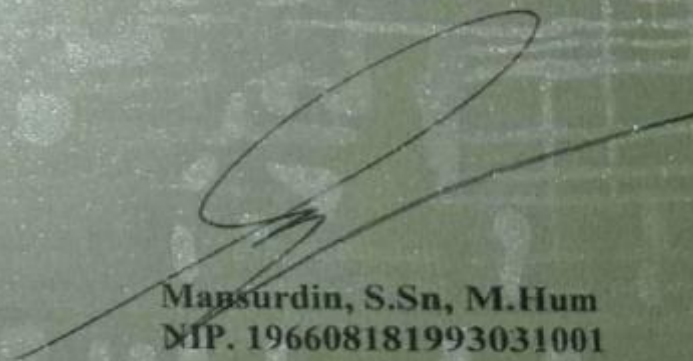
Kepala Departemen PGSD FIP

Disetujui,

Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



Mansurdin, S.Sn, M.Hum
NIP. 196608181993031001




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dikelas V Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan.
Nama : Kurnia Putri Maila Sari
NIM : 19129244
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Mansurdin, S. Sn, M. Hum	1. 
2. Anggota	Yesi Anita, S. Pd, M. Pd	2. 
3. Anggota	Dra. Rahmatina, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurnia Putri Maila Sari
NIM/BP : 19129244/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Gugus I Bayang Utara Pesisir Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan Bapak dosen pembimbing, Ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada pakasaan.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan



Kurnia Putri Maila Sari

NIM. 19129244

ABSTRAK

Kurnia Putri Maila Sari. 2023. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

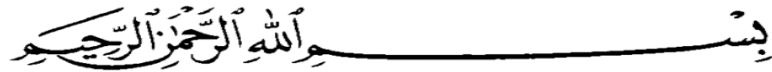
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran yang masih berpusat kepada guru dan hasil belajar peserta didik yang cenderung rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V gugus I kecamatan Bayang Utara pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Tema 8 lingkungan sahabat kita Subtema 2 perubahan lingkungan pembelajaran 3 dan 4.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain penelitian *quasi ekperimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V Gugus I Kecamatan Bayang Utara. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Sehingga didapatkan kelas V SDN 01 Asam Kumbang sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN 04 Koto Ranah sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dengan jenis pilihan ganda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata *post-test* di kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 86 dibandingkan kelas kontrol sebesar 64,56. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,740$ sedangkan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,042. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya sehingga penelti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan” selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti do’akan kepada Allah SWT semoga dilimpahkan kepada arwah nabi besar kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku kepala departemen dan sekretaris PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Mansurdin S. Sn, M. Hum sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan yang membuka cakrawala, semangat, kritik dan saran berharga demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan pelayanan akademik yang baik demi terwujudnya skripsi ini.
4. Ibu Yesi Anita, S. Pd, M.Pd selaku penguji 1, Ibu Dra. Rahmatina M.Pd, selaku penguji 2 yang telah banyak memberi saran dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Atri Walidi, M. Pd selaku validator instrument soal dalam melakukan penelitian yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti.
6. Ibu Mariyati, S. Pd. SD selaku Kepala Sekolah SDN 01 Asam Kumbang, Ibu Syamsinir, S. Pd. SD selaku Guru Kelas V SDN 01 Asam Kumbang, Ibu Harniwati, S. Pd. SD selaku Kepala Sekolah SDN 04 Koto Ranah, ibu Syamsinir, S.Pd. SD selaku Guru Kelas V SDN 04 Koto Ranah, dan Bapak Roki Yandra, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 05 Muara Air yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba soal, beserta karyawan lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan kepada peneliti.
7. Teristimewa peneliti ucapkan kepada keluarga terutama kedua orang tua tercinta, ayahku (Syafrizal) dan mamaku (Nuriyati), saudara kandung (Arif Nursyaftiawan dan Ilham Nursyafirman), saudara ipar (Rika Rahayu) dan Onangku (Arjuni Siska) beserta keluarga besar yang senantiasa memberikan

dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta memenuhi kebutuhan peneliti baik moril maupun material.

8. Terkhusus sahabat-sahabatku Anggita Aprilia teman satu seperjuangan dari awal penyusunan skripsi. Mesi, Lusi dan Ari saling bahu membahu menapaki dunia perskripsian dengan suka duka di setiap prosesnya. Beserta Suqma, Sindi, Ica dan Dian yang telah mau direpotkan dan memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yumii Seplin Lissa, yang selalu memberikan semangat dan pendengar terbaik yang selalu dapat peneliti andalkan.
10. Para tante Rafatar (Ulek, Anjaa, kak Ani) yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
11. Yuri Yuliajati dan Sonia Permata Sari, senior yang selalu meluangkan waktu memberikan saran dan jawaban di setiap permasalahan, kendala maupun hal yang peneliti belum ketahui.
12. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan pahala Allah SWT, Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran-saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi sumbangan pikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Mei 2023

Peneliti



Kurnia Putri Maila Sari

Nim.19129244

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Asumsi Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Hakikat Model Kooperatif.....	13
2. Hakikat Model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	15
3. Hasil Belajar	19
4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	21
5. Pembelajaran Konvensional	25
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	36
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	37
1. Validitas.....	38
2. Reliabilitas	40

3. Daya Pembeda	41
4. Indeks Kesukaran	43
D. Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Prasyarat Analisis	47
2. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Data	53
2. Analisis Data.....	59
B. Pembahasan.....	64
1. Pembelajaran di Kelas Eksperimen	69
2. Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR RUJUKAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata PTS Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Bayang Utara.....	8
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Nonequivalent Control Group Design.....	33
Tabel 3.2 Keadaan Populasi Peserta Didik Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Bayang Utara Tahun Ajaran 2022/2023.....	35
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi	39
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Reliabilitas	41
Tabel 3.5 Kriteria Indeks Daya Pembeda Instrumen	43
Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Indeks Kesukaran Instrumen.....	44
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 3 dan 4 Kelas Eksperimen SDN 01 Asam Kumbang dan Kelas Kontrol SDN 04 Koto Ranah.....	55
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil <i>Post-Test</i> Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 3 dan 4 Kelas Eksperimen SDN 01 Asam Kumbang dan Kelas Kontrol SDN 04 Koto Ranah.....	57
Tabel 4.3 Perbandingan Nilai Rata-rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	59
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Hasil Rata-rata Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Hasil Rata-Rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil <i>Pretests</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Gugus I Bayang Utara	83
Lampiran 2 Daftar Penilaian Tengah Semester (PTS) Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Gugus I Bayang Utara	86
Lampiran 3 Perhitungan Uji Normalitas Populasi	98
Lampiran 4 Hasil Uji Homogenitas Dalam Menentukan Sampel Penelitian.....	104
Lampiran 5 Kisi-Kisi Uji Coba Soal	106
Lampiran 6 Soal Uji Coba Instrumen Tes.....	112
Lampiran 7 Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Tes	124
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi Instrumen Tes	125
Lampiran 9 Validasi Instrumen Tes	126
Lampiran 10 Validasi Instrumen.....	127
Lampiran 11 Perhitungan Validasi Uji Coba Soal.....	130
Lampiran 12 Uji Ralibilitas Uji Coba	132
Lampiran 13 Daya Beda Uji Coba	134
Lampiran 14 Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Soal Tes	136
Lampiran 15 Rekapitulasi Perhitungan Soal Uji Coba Tes	138
Lampiran 16 Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Sampel	139
Lampiran 17 Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Sampel.....	151
Lampiran 18 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1	152
Lampiran 19 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2.....	184
Lampiran 20 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1	214
Lampiran 21 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2	245
Lampiran 22 Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Sampel.....	271
Lampiran 23 Uji Normalitas Nilai <i>Pre-Test</i> Sampel.....	273
Lampiran 24 Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Sampel.....	276
Lampiran 25 Uji Normalitass Nilai <i>Post-test</i> Kelas Sampel.....	287
Lampiran 26 Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i> Kelas Sampel	280
Lampiran 27 Tabel Acuan.....	281
Lampiran 28 Dokumentasi Uji Coba Instrumen	285
Lampiran 29 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	286
Lampiran 30 Nilai Terendah <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	292
Lampiran 31 Nilai Tertinggi <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	293

Lampiran 32 Nilai Terendah <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	294
Lampiran 33 Nilai Tertinggi <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	295
Lampiran 34 Nilai Terendah <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	296
Lampiran 35 Nilai Tertinggi <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	297
Lampiran 36 Nilai Terendah <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	298
Lampiran 37 Nilai Tertinggi <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	299
Lampiran 38 Surat Izin Melaksanakan Uji Coba.....	300
Lampiran 39 Surat Balasan Melaksanakan Uji Coba	301
Lampiran 40 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	302
Lampiran 41 Surat Balasan Melaksanakan Penelitian	304

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik aktif dikarenakan pelaksanaannya dalam pembelajaran lebih mengutamakan kerja sama peserta didik dalam kelompok untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang maksimal. Seperti yang dikemukakan oleh Fathurrohman (2020) bahwa model pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran yang mana peserta didik di bentuk dalam kelompok kecil untuk dapat bekerja sama dan memaksimalkan kondisi belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

Dalam pembelajaran hasil belajar merupakan salah satu yang menjadi tolak ukur dalam dunia pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar sehingga adanya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik. Sebagaimana menurut Jihad & Haris (2012:15) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.” Sejalan dengan Mahananingtyas (2017) juga mengatakan hasil belajar adalah perubahan yang dialami peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Peserta didik yang telah menguasai kompetensi yang

diharapkan dalam suatu materi pembelajaran akan dapat dilihat dari hasil belajar yang memuaskan. Untuk mencapai hasil belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan maka perlu diperhatikan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dapat membuat peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Dalam pembelajaran tematik terpadu guru harus bisa menciptakan kondisi belajar yang menantang keaktifan, kreativitas dan motivasi belajar peserta didik. Maka dari itu guru harus inovatif dan kreatif dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dipertegas oleh Reinita, dkk (2020) *the selection of an appropriate learning model during the learning process is something that can support the learning objectives to be achieved*". Artinya, penentuan model pembelajaran yang tepat selama proses pembelajaran merupakan sesuatu yang bisa membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, salah satunya yaitu tipe *Think Pair Share*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair*

Share merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berpasangan dan saling berbagi pengetahuan antar peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lestari & Yudhanegara (2017) bahwa *Think Pair Share* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mendorong aktivitas berpikir peserta didik secara berpasangan dan berbagi pengetahuan kepada peserta didik lainnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Azis & Wibowo (2021:83) menjelaskan “model TPS merupakan model pembelajaran dengan langkah berpikir, berpasangan, dan berbagi dalam pembelajaran tematik terpadu yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah”.

Model kooperatif tipe *Think Pair Share* ini memiliki ciri khas di mana guru hanya menunjuk peserta didik untuk mewakili kelompoknya tanpa memberi tahu sebelumnya siapa yang akan mewakili kelompoknya. Sehingga cara ini dapat menjamin keterlibatan semua peserta didik. Cara ini upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual masing-masing peserta didik dalam kelompoknya. Melalui cara ini, peserta didik akan banyak berlatih dan untuk berkomunikasi, baik dengan guru maupun peserta didik lainnya. Setiap kelompok akan berfikir bersama untuk menemukan jawaban dan kemudian menjelaskan kepada anggota peserta didik mengetahui jawaban dari masing-masing pertanyaan. Dengan adanya kerja sama antar anggota kelompok maka peserta didik akan belajar mengeluarkan pendapatnya masing-masing atau melatih peserta didik untuk berkomunikasi dengan orang lain serta dapat bekerja sama dengan orang lain serta dapat

belajar menghargai dan menerima pendapat orang lain. Sehingga dengan penerapan model *Think Pair Share* ini peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang sudah dipelajari, maka hal demikian akan berdampak positif terhadap hasil belajar.

Model kooperatif tipe *Think Pair Share* ini pun memiliki banyak keunggulan yaitu seperti, peserta didik dapat berfikir kritis karena model, peserta didik akan terlatih untuk bekerja sama dalam memahami materi pembelajaran karena saling berdiskusi antar peserta didik dalam suatu kelompok, dan meningkatkan partisipasi peserta didik, karena peserta didik diberi kesempatan yang penuh untuk berpendapat. Seperti yang dikemukakan oleh Shoimin (2017) yang mengatakan kelebihan dari model *Think Pair Share* adalah 1) mudah diterapkan dalam setiap jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan yang ada, 2) memberikan waktu kepada peserta didik untuk berfikir, 3) membuat peserta didik lebih aktif dalam berfikir mengenai konsep dalam mata pelajaran, 4) peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil, 5) selama diskusi, peserta didik lebih paham akan konsep yang dibahas, 6) peserta didik dapat belajar dari temannya, 7) kesempatan yang sama bagi setiap peserta didik untuk menyampaikan pendapat.

Penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* juga diperkuat dan dibuktikan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Azis & Wibowo

(2021) tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas III SDN 02 Sumberejo kecamatan Gedangan Kabupaten Malang, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Hal ini dibuktikan dengan uji t dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,097 > 0,043$. Hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang ditunjukkan dari rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,75 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 66,25. hal ini terdapat pengaruh pada pembelajaran tematik yang menggunakan model *Think Pair Share*.

Penelitian yang dilakukan oleh Lidya, dkk (2021) tentang pengaruh model kooperatif tipe *Think Pair Pair Share* terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN 18 Sungai Ambawang, berdasarkan analisis uji t diperoleh t_{hitung} selanjutnya di bandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 24 - 1 = 23$ dan taraf signifikan (α) 0,05 diperoleh harga $t_{tabel} = 2,068$, ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,029 > 2,068$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau disetujui, penggunaan model kooperatif tipe *think pair share* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Ambawang.

Kenyatan yang peneliti temukan di lapangan saat observasi di kelas V SDN Gugus 1 Bayang Utara Pesisir Selatan, yang peneliti laksanakan pada tanggal 17-22 Oktober 2022. Pada tanggal 17 Oktober 2022. Peneliti melaksanakan observasi di SDN 01 Asam Kumbang, ditemukan

permasalahan guru belum menggunakan model *Think Pair Share* tetapi masih menggunakan model pembelajaran konvensional, kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran terlihat kurangnya respon peserta didik saat guru melontarkan pertanyaan, dan belum terlaksananya diskusi untuk peserta didik dapat berbagi pengetahuan dengan teman yang lain.

Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2022 peneliti melakukan observasi di SDN 02 Teratak Teleng, Adapun permasalahan yang ditemukan yaitu didik belum mampu mengembangkan materi pembelajaran secara mandiri, proses pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat semua materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, peserta didik kurang bisa belajar secara mandiri selalu mengharapkan bantuan dari guru sehingga pembelajaran yang diperolehnya terbatas hanya bersumber dari guru saja, Hanya 3-5 peserta didik yang berpikir kritis ketika guru meminta pendapat dan mengajukan pertanyaan, peserta didik masih individualis dan tidak mau saling berbagi ilmu.

Kemudian pada tanggal 19 Oktober 2022 di SDN 04 Koto Ranah, permasalahan yang ditemukan yaitu belum digunakannya model pembelajaran, guru masih menonjolkan metode ceramah saja, sehingga peserta didik hanya mengandalkan informasi dari guru saja, dan disaat melaksanakan diskusi tidak ada saling berbagi pengetahuan antar peserta didik.

Selanjutnya di tanggal 20 Oktober 2022 05 Muara Air, permasalahan yang ditemukan tidak adanya keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat meskipun sudah ditunjuk langsung oleh guru, dalam proses belajar masih belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, peserta didik hanya mengandalkan informasi dari guru saja.

Pada tanggal 21 Oktober di SDN 03 Pancung Tebal Adapun permasalahan yang ditemukan peserta didik tidak saling berbagi pengetahuan dengan temannya, ketika guru memberikan pertanyaan tentang pembelajaran hanya 2 saja yang menjawab, kurangnya keberanian dalam menyampaikan pendapat dan proses belajar mengajar belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

Pada tanggal 22 Oktober 2022 peneliti melaksanakan observasi di SDN 06 Pulut-Pulut, adapun permasalahan yang ditemukan guru masih menonjolkan metode ceramah, kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, terlihat ketika kurangnya respon peserta didik saat guru melontarkan pertanyaan, belum terlaksananya diskusi untuk peserta didik dapat berbagi pengetahuan dengan teman yang lain.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti laksanakan di kelas V Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan dapat disimpulkan, dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, pembelajaran kooperatif menuntut peserta untuk aktif, namun dilapangan ditemukan peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru telah berupaya untuk dapat

menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar namun hal ini tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan dapat dilihat dari yang menjawab pertanyaan guru hanya 3-5 peserta didik saja yang menjawab pertanyaan dari guru sedangkan peserta didik yang lain hanya diam saja, dan peserta didik yang masih individualis dan tidak mau saling berbagi ilmu. Sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil Penilaian Tengah Semester I tahun ajaran 2022/2023 peserta didik pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata PTS Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan

Nilai Rata-Rata PTS Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan			
No	Nama Sekolah Dasar	Kelas	Nilai
1	SDN 01 Asam Kumbang	V	69,75
2	SDN 04 Koto Ranah	V	68,75
3	SDN 03 Pancung Tebal	V	81
4	SDN 05 Muara Air	V	74,25
5	SDN 06 Pulut-Pulut	V	76,29
6	SDN 02 Teratak Teleng	V	74

Sumber: Guru Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan.

Memperhatikan hal tersebut, menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang ada di lapangan dalam pembelajaran tematik terpadu. Terlihat jelas bahwa, pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di lapangan belum menghasilkan hasil belajar peserta didik yang optimal.

Dari hasil penelitian yang sudah ada, menunjukkan bahwa model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya model kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan salah satu

model yang dapat membuat peserta didik bekerja sama dan aktif dalam belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dikelas V Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilaksanakan belum menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
2. Peserta didik lebih banyak menerima materi pembelajaran dari gurunya.
3. Kurangnya kerjasama antar peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
4. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran masih belum maksimal.
5. Peserta didik tidak sepenuhnya dapat mengembangkan kemampuan berfikir yang dimiliki masing-masing.
6. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dilihat dari nilai PTS yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh model kooperatif tipe *Think Pair*

Share terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalahnya adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan?”

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas V Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Bayang Utara Pesisir Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat dalam bentuk teori, sedangkan manfaat praktis

adalah manfaat dalam bentuk praktik. Penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat teoritis dan praktik yang diharapkan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori pendidikan dan pembelajaran, sehingga dapat memajukan pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan pemecahan masalah atas kendala-kendala pembelajaran yang terjadi, khususnya pembelajaran tematik terpadu. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi penelitian yang akan datang dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Menjadikan model kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai solusi untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu serta salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1.

b. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan interaksi antar peserta didik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

c. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi tentang penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu, sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu.